**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
   * 1. **Pendekatan**

Berdasarkan judul penelitian ini, yakni Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Media Audio-visual pada Warga Belajar Keaksaraan Fungsional Kelompok Mawar Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo” maka pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif deskrtiptif. Pendekatan dalam penelitian ini bertujuan untuk memaparkan perilaku yang dapat diamati serta peningkatan kualitas berupa hasil perhitungan nilai dari subjek penelitian. Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi, lembar catatan lapangan, dan wawancara dalam setiap pelaksanaan tindakan (proses pembelajaran), sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes dengan menggunakan rumus persentase.

* + 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*).

1. **Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini yaitu, kemampuan membaca bagi warga belajar melalui media audio-visual. Kemampuan membaca yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan menunjuk huruf, dan menyebut atau membaca huruf, serta merangkai huruf menjadi kata. Berikut definisi operasional yang menjadi fokus penelitian:

33

* + 1. Media Audio-visual yang dimaksud yaitu, laptop dan proyektor. Penerapan media audio-visual dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses belajar mengajar, serta dapat mempengaruhi psikologi warga belajar. Oleh karena itu, media audio-visual dapat digunakan secara tepat, secara nyata membantu dan mempermudah proses belajar mengajar. Dengan demikian, hasil pembelajaran dapat lebih optimal.
    2. Kemampuan membaca
       - 1. Menyebut dan menunjuk huruf A – Z
         2. Membaca dan merangkai huruf menjadi kata

Misalnya membaca kata kunci “sapi” dengan berpatokan pada huruf A – Z

Sapi

Sapi makan

Sapi makan rumput

1. **Lokasi dan Subjek Penelitian**
   * 1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di masyarakat buta aksara Kelompok Mawar Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

* + 1. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang tutor dan 6 masyarakat buta aksara Kelompok Mawar Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

1. **Desain Penelitian**

PTK terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Pengamatan (*observation)*, dan (4) Refleksi.

Siklus dalam PTK dapat digambarkan sebagai berikut:

**Perencanaan**

**Pelaksanaan**

**Refleksi**

**SIKLUS I**

**Pengamatan**

**Perencanaan**

**Pelaksanaan**

**Refleksi**

**SIKLUS II**

**Pengamatan**

**Hasil Belajar**

(Arikunto Suharsimi, 2010: 16)

1. **Pelaksanaan Tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 (dua) siklus. Siklus pertama berlangsung dalam 2 (dua) kali pertemuan dan siklus II berlangsung 2 (dua) kali pertemuan. Siklus I dan siklus II meliputi; perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan evaluasi, serta refleksi.

1. **Gambaran Umum Siklus I**

Pelaksanaan untuk siklus I berlangsung 2 (dua) kali pertemuan untuk pelaksanaan tindakan dan pelaksanaan tes akhir siklus.

* 1. **Perencanaan**

Pada tahap perencanaan siklus I dilakukan kegiatan sebagai berikut:

* + 1. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dalam pembelajaran membaca dengan penerapan metode dan media yang biasanya digunakan pada saat mengajar, khususnya dalam pembelajaran membaca.
    2. Menyusun rancangan tindakan selanjutnya sesuai hasil identifikasi terhadap media yang lazim digunakan dengan menawarkan media pembelajaran berbasis Audio-visual.
    3. Tutor membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran dengan penerapan pembelajaran kooperatif yang meliputi:

Pelatihan membuat perencanaan pembelajaran yang ditekankan pada pelatihan perumusan tujuan.

Pelatihan dalam memilih atau menetapkan topik gagasan yang diajarkan, menentukan lokasi, waktu, media dan sumber belajar, kemudian merencanakan evaluasi.

Melaksanakan pembelajaran dengan cara tutor melaksanakan pembelajaran pengenalan huruf dengan menerapkan media pembelajaran Audio-visual. Sementara itu, peneliti mengamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pelatihan tersebut disesuaikan dengan rancangan yang telah disusun.

* 1. **Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan adalah tutor melaksanakan pembelajaran sesuai program pembelajaran yang telah dibuat dengan media audio-visual dengan langkah-langkah sebagai berikut.

* + - 1. Ruang penyaji

Ruangan yang dipergunakan untuk pelaksanan proses pembelajaran dapat berupa rumah warga, aula, lapangan atau ruang khusus untuk penyajiaan program–program media pendidikan. Ruangan ini harus memiliki aliran listrik dan dapat digelapkan atau setengah gelap.

* + - 1. Peralatan yang dipergunakan

Mengajar dengan menggunakan media video memerlukan peralataan: “a) Laptop, b) LCD, c) Screen atau TV monitor, dan d) Kabel – kabel listrik dan kabel monitor”.

* + - 1. Tata letak peralataan

Meletakkan Screen monitor di dalam ruangan harus di tempat yang strategis sehingga warga belajar yang ada di dalam ruang tersebut dapat melihat dan mendengarkan program dengan jelas. Untuk itu ada beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain:

Letakkan Screen Monitor tinggi agar pandangan warga belajar yang ada di bagian depan tidak terganggu. Kegunaan meletakkan Screen monitor di sebelah kiri atau kanan papan tulis ini, apabila akan menggunakan papan tulis tidak terganggu Screen monitor .

Meletakkan Screen monitor dapat juga dibagian tengah tempat belajar. Cara ini mempunyai kelemahan yaitu bila kita hendak menggunakan papan tulis tentunya akan terhalang oleh screen monitor tersebut.

* + - 1. Langkah langkah Pelaksanaan

1. Tutor mempersiapkan materi dan media pembelajaran
2. Tutor menyampaikan tujuan dan kompetensi pembelajaran
3. Tutor memberikan pengantar mengenai huruf
4. Tutor menampilkan huruf secara berurutan
5. Tutor mengarahkan warga belajar untuk menyebut dan membaca yang ditampilkan
6. Tutor menampilkan huruf secara acak
7. Tutor mengarahkan warga belajar untuk menyebut dan membaca
8. Tutor mengawasi dan mengontrol warga belajar selama proses pembelajaran berlangsung.
   1. **Pengamatan**

Pelaksanaan observasi dilakukan terhadap kegiatan tutor dan warga belajar selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Pengamatan terhadap tutor dilakukan dengan melihat dan menilai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, sedangkan pelaksanaan observasi terhadap warga belajar dilakukan dengan merekam seluruh kegiatan tutor dan warga belajar selama proses pembelajaran serta menggunakan lembar observasi berupa pengamatan terhadap kehadiran, keaktifan dalam proses pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media audio-visual sesuai langkah-langkahnya, perhatian/konsentrasi, kelengkapan catatan, dan keaktifan dalam pembelajaran. Hasil tindakan dievaluasi dengan tes harian dan tes hasil belajar siklus I.

* 1. **Refleksi**

Peneliti bersama tutor mendiskusikan hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan. Hal-hal yang didiskusikan adalah (1) menganalisis dan menjelaskan hasil yang diperoleh pada tindakan yang baru dilakukan, (2) menetapkan kesimpulan tentang hasil yang dicapai dalam peningkatan kemampuan Membaca warga belajar berdasarkan penggunaan media audio-visual*.* Hasil refleksi dijadikan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya.

1. **Gambaran Umum Siklus II**
   1. **Perencanaan Tindakan**

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama maka pada tahap ini peneliti dan tutor secara kolaboratif melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kembali faktor-faktor yang menghambat tutor dalam proses pembelajaran pengenalan huruf pada siklus pertama.
2. Merumuskan alternatif tindakan lanjutan dalam meningkatkan proses pembelajaran pengenalan huruf.
3. Merevisi skenario pembelajaran selanjutnya menyusun kembali rancangan tindakan pembelajaran pengenalan huruf.
4. Menyempurnakan panduan pembelajaran pengenalan huruf berdasarkan hasil refleksi siklus 1 sehingga warga belajar memiliki rasa kepercayaan diri dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam mengkonstruksi sendiri pengetahuan baru tentang huruf berdasarkan pengetahuan dan pengalaman nyata mereka.
5. Melakukan pengayaan terhadap kemampuan dan keterampilan tutor melaksanakan pembelajaran.
   1. **Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II berlangsung 2 (dua) kali pertemuan, 1 kali (satu) kali pertemuan untuk pembelajaran mengenai membaca dan 1 (satu) kali pertemuan untuk pelaksanaan tes akhir siklus. Pada tahap ini peneliti dan tutor melaksanakan tindakan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Secara bersama peneliti dan tutor melaksanakan pembelajaran membaca kata kunci “sapi” dengan menggunakan media audio-visual sesuai dengan yang direncanakan.
2. Peneliti senantiasa berperan sebagai pendamping dalam memberikan penghargaan dan motivasi agar tutor dapat melaksanakan perannya sesuai dengan yang direncanakan.
3. Melaksanakan pemantauan terhadap segala aspek yang mendukung dan menghambat pelaksanaan tindakan pembelajaran.
   1. **Pengamatan**

Pelaksanaan observasi dan evaluasi pada siklus II, hampir sama dengan siklus I. Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap proses pelaksanaan Program Pembelajaran oleh tutor dan tes akhir hasil belajar warga belajar pada siklus II.

* 1. **Refleksi**

Peneliti bersama tutor mendiskusikan hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan. Hal-hal yang didiskusikan adalah (1) menganalisis dan menjelaskan hasil yang diperoleh pada tindakan yang baru dilakukan, dan (2) menetapkan kesimpulan tentang hasil yang dicapai dalam peningkatan kemampuan Membaca dengan menggunakan media audio-visual.

1. **Data dan Sumber Data** 
   * + 1. **Data Penelitian**

Data penelitian ini berupa data proses dan data hasil pembelajaran. Data diperoleh melalui pengamatan aktivitas tutor dan warga belajar dalam proses pembelajaran, dan hasil tes dari setiap tindakan perbaikan penggunaan media pembelajaran audio-visual dalam peningkatan kemampuan membaca. Data tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Data proses

Data proses dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan pengamatan aktivitas tutor dan warga belajar dalam proses pembelajaran Membaca.

1. Data hasil

Data hasil diperoleh berdasarkan hasil tes mengenai kemampuan warga belajar membaca.

* + - 1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu sumber data proses dan hasil. Sumber data proses adalah tutor dan warga belajar, sedangkan sumber data hasil yaitu warga belajar yang berjumlah enam orang.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik analisis tes (latihan).

* 1. Teknik observasi

Teknik observasi dilakukan untuk melihat semua aktivitas warga belajar saat melaksanakan pembelajaran.

* 1. Teknik wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan tutor untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran.

* 1. Teknik analisis tes

Analisis tes (latihan) dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara rancangan dan pelaksanaan tindakan, serta seberapa besar peningkatan yang tercapai setelah menerapkan penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran membaca pada warga belajar buta aksara di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul berupa data hasil observasi, catatan lapangan tentang proses pembelajaran membaca dengan menggunakan media audio-visual, serta hasil tulisan warga belajar. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data, dan terakhir penyimpulan atau verifikasi. Langkah analisis ini dilakukan berulang-ulang. Tahap analisis itu diuraikan sebagai berikut:

* 1. **Menelaah Data**

Data yang terkumpul melalui observasi, catatan lapangan, wawancara, dan studi dokumentasi akan diolah melalui proses transkripsi hasil observasi, penyeleksian, dan pemilihan data. Data dikelompokkan berdasarkan data pada tiap siklus.

* 1. **Reduksi Data**

Data keseluruhan yang telah terkumpul diseleksi dan diidentifikasi berdasarkan kelompoknya dan mengklasifikasikan data sesuai kebutuhan.

* 1. **Menyajikan Data**

Penyajian data dengan cara mengorganisasikan informasi yang telah direduksi. Keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu sesuai siklus yang direncanakan sehingga berfokus pada pembelajaran.

* 1. **Menyimpulkan Hasil Penelitian**

Akhir temuan penelitian disimpulkan dan dilakukan kegiatan pengujian temuan penelitian. Keabsahan data diuji dengan memikirkan kembali hal-hal yang telah dilakukan dan dikemukakan melalui tukar pendapat dengan ahli atau pembimbing, teman sejawat, peninjauan kembali catatan lapangan, hasil observasi, serta triangulasi dengan teman sejawat atau tutor setelah selesai pembelajaran.

* 1. **Analisis Deskriptif**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini mencakup analisis deskriptif merupakan alat analisa yang dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan logika untuk menarik kesimpulan yang logis mengenai data yang dianalisis. Analisis ini membahas item penelitian dan kriterianya dengan identitas responden (karateristik) dan variabel-variabel penelitian. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk melakukan analisis data yang sesuai dengan klasifikasi responden kedalam persentase.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian adalah analisis persentase dengan rumus persentatif. Adapun rumus persentase yang digunakan (Tiro, 2000: 242) yaitu

Keterangan

P = Persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah subjek (responden)

Dalam menentukan kategori atau jenis deskriptif yang diperoleh masing-masing indikator, dari perhitungan deskriptif kemudian ditafsirkan dalam kalimat. Cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut :

Rentang = Nilai maksimal – Nilai minimal.

Menetukan interval kelas = Rentang /jumlah kategori yang akan dbuat.

1. **Indikator Keberhasilan**

Penggunaan media audio-visual dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca kata kunci “sapi” pada warga belajar keaksaraan fungsional di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten wajo dikaitkan dengan standar ketuntasan belajar yang digunakan di lembaga tersebut. Jika warga belajar mendapatkan nilai 75% ke atas maka penggunaan media audio-visual dapat dikatakan berhasil.

Taraf keberhasilan yang dicapai warga belajar didasarkan pada klasifikasi tingkat kemampuan seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 1: Penentuan patokan dengan perhitungan persentase

|  |  |
| --- | --- |
| Interval persentase tingkat penguasaan | Keterangan |
| 86 – 100  76 - 85  56 - 75  10 - 55 | Baik sekali  Baik  Cukup  Kurang |

(Nurgiyantoro,2009:253)